

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Persentase komplikasi kehamilan yang paling banyak terjadi yaitu dengan satu jenis komplikasi kehamilan (9.7%) dengan jenis komplikasi kehamilan terbanyak yaitu perdarahan antepartum (4.8%). Sedangkan pada komplikasi persalinan, persentase paling banyak ibu mengalami komplikasi persalinan sebanyak satu jenis komplikasi (29.4%) dengan jenis komplikasi persalinan terbanyak yaitu kecemasan (56.6%).
2. Distribusi ibu berdasarkan variabel pendidikan paling banyak dengan pendidikan rendah (81.3%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap pendidikan yaitu perdarahan antepartum (tidak sekolah; $p=0.000$ dan pendidikan rendah; $p=0.000$; OR=0.63; 95%CI=0.53-0.75), dan ketuban pecah dini (tidak sekolah; $p=0.041$ dan pendidikan rendah; $p=0.000$ OR=0.60; 95%CI=0.46-0.79). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap pendidikan yaitu persalinan lama (pendidikan rendah; $p=0.000$; OR=1.18; 95%CI=1.08-1.28), perdarahan postpartum (pendidikan rendah; $p=0.000$ OR= 1.50; 95%CI=1.24- 1.83), demam tinggi & keluar lendir berbau (pendidikan rendah; $p=0.000$; OR=1.85; 95%CI=1.52- 2.26), kejang & pingsan (tidak sekolah; $p=0.013$ dan pendidikan rendah; $p=0.036$; OR= 1.51;

95%CI=1.02- 2.22) dan kecemasan (pendidikan rendah; $p=0.000$ OR= 0.60; 95%CI= 0.46- 0.79)

3. Distribusi ibu berdasarkan variabel pekerjaan paling banyak tidak bekerja (52.6%). Tidak ada jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap pekerjaan. Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap pekerjaan yaitu persalinan lama ($p= 0.000$ atau $p< 0.05$; OR= 0.86; 95%CI= 0.80-0.92) dan perdarahan postpartum ($p=0.027$ atau $p<0.05$; OR=0.86; 95%CI=0.75-0.98), tidak kuat mengejan ($p=0.043$ atau $p<0.05$; OR= 0.89; 95%CI=0.81- 0.99), dan kecemasan ($p=0.000$ atau $p< 0.05$; OR= 0.87; 95%CI=0.81- 0.92)
4. Distribusi ibu berdasarkan variabel penghasilan paling banyak dengan penghasilan menengah (56.6%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap penghasilan yaitu perdarahan antepartum (penghasilan terbawah; $p=0.000$ dan penghasilan menengah; $p=0.000$; OR= 0.94; 95%CI=0.71 -1.24), muntah & tidak nafsu makan (penghasilan terbawah; $p=0.046$; OR=1.27; 95%CI=0.98- 1.64) dan ketuban pecah dini (penghasilan terbawah; $p=0.000$ dan penghasilan menengah; $p=0.000$; OR=0.55; 95%CI=0.42- 0.71). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap pekerjaan yaitu persalinan lama (penghasilan menengah; $p=0.001$; OR=1.17;95%CI=1.07-1.28), demam tinggi & keluar lendir berbau (penghasilan terbawah; $p=0.000$ dan penghasilan menengah ; $p=0.000$; OR= 1.41;95%CI=1.16- 1.72), kejang & pingsan (penghasilan terbawah; $p=0.000$; OR=1.50; 95%CI=0.96- 2.33), keluar air ketuban > 6 jam sebelum anak lahir (penghasilan terbawah; $p=0.006$; OR=0.97; 95%CI=0.86- 1.09) dan kecemasan

(penghasilan terbawah; $p=0.000$ dan penghasilan menengah; $p=0.000$; OR=1.32; 95%CI=1.21- 1.44)

5. Distribusi ibu berdasarkan variabel tempat tinggal paling banyak di daerah perdesaan (50.6%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap tempat tinggal yaitu perdarahan antepartum ($p= 0.000$ atau $p< 0.05$; OR= 0.62; 95%CI=0.53-0.73), bengkak bagian tubuh tertentu ($p=0.009$ atau $p<0.05$; OR=0.77;95%CI=0.64-0.93), ketuban pecah dini ($p=0.000$ atau $p<0.05$; OR=1.51;95%CI=0.40- 0.65), dan tekanan darah rendah & tinggi ($p=0.001$ atau $p< 0.05$; OR=0.59; 95%CI=0.43- 0.82). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap tempat tinggal yaitu persalinan lama ($p= 0.001$ atau $p< 0.05$; OR= 0.89; 95%CI = 0.83- 0.95), demam tinggi & keluar air lendir berbau ($p=0.000$ atau $p<0.05$; OR= 1.27; 95%CI=1.12- 1.43), keluar air ketuban > 6 jam sebelum anak lahir ($p=0.000$ atau $p<0.05$; OR= 0.85; 95%CI=0.77- 0.93), kejang & pingsan ($p=0.029$ atau $p<0.05$; OR=0.85; 95%CI=0.77- 0.93) dan kecemasan ($p=0.000$ atau $p< 0.05$; OR= 1.14; 95%CI=1.07- 1.21)
6. Distribusi ibu berdasarkan variabel umur paling banyak dengan umur tidak berisiko atau 20-34 tahun (66.6%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap umur yaitu perdarahan antepartum ($p= 0.044$ atau $p< 0.05$; 0.84; 95%CI=0.71- 0.99) dan tekanan darah rendah & tinggi ($p=0.001$ atau $p<0.05$; OR= 0.59; 95%CI=0.43-0.82). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap umur yaitu persalinan lama ($p= 0.000$ atau $p< 0.05$; OR= 0.82; 95%CI=0.76- 0.87), keluar air ketuban >6 jam sebelum anak lahir ($p=0.009$ atau $p<0.05$; OR= 0.87; 95%CI=0.79- 0.96), tidak kuat

mengejan ($p=0.008$ atau $p<0.05$; OR=0.86; 95%CI=0.76- 0.96) dan kecemasan ($p=0.000$ atau $p<0.05$; OR= 0.80; 95%CI=0.75- 0.86).

7. Distribusi ibu berdasarkan variabel paritas paling banyak dengan paritas 2-3 anak (52.0%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap paritas yaitu demam tinggi ($p=0.020$ atau $p<0.05$; OR= 1.44; 95%CI=1.06- 1.96), ketuban pecah dini ($p=0.000$ atau $p <0.05$; OR= 1.64; 95%CI=1.29- 2.07). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap paritas yaitu persalinan lama ($p=0.000$; OR= 1.16; 95%CI=1.09- 1.24), demam tinggi & keluar lendir berbau ($p=0.001$; OR= 1.23; 95%CI=1.09- 1.39), keluar air ketuban > 6 jam sebelum anak lahir ($p=0.000$; OR=1.40; 95%CI=1.28- 1.53), tidak kuat mengejan ($p=0.000$; OR=1.47; 95%CI=1.33- 1.64) dan kecemasan ($p=0.000$; OR=1.17; 95%CI=1.10- 1.25)
8. Distribusi ibu berdasarkan variabel lokasi pelayanan kesehatan paling banyak yaitu di non fasilitas kesehatan (52.7%) yaitu di rumah responden (22.6%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap lokasi pelayanan kesehatan yaitu prematur ($p= 0.000$; OR=0.60; 95%CI=0.48- 0.73), perdarahan antepartum ($p=0.000$; OR=0.61; 95%CI=0.52- 0.71), demam tinggi ($p=0.017$; OR=0.68; 95%CI=0.50- 0.93), kejang & pingsan ($p=0.000$; OR=0.43; 95%CI=0.27- 0.69), muntah & tidak nafsu makan ($p=0.029$; OR=0.82; 95%CI=0.69- 0.97), bengkak bagian tubuh tertentu ($p=0.000$; OR=0.46; 95%CI=0.38- 0.57), dan ketuban pecah dini ($p=0.000$; OR=0.30; 95%CI=0.23- 0.39). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap lokasi pelayanan kesehatan yaitu perdarahan postpartum ($p= 0.003$; OR=0.82; 95%CI=0.72- 0.93), kejang & pingsan ($p=0.008$; OR=0.71; 95%CI=0.55- 0.91),

keluar air ketuban > 6 jam sebelum anak lahir ($p=0.000$; $OR=0.66$; $95\%CI=0.60-0.72$) dan tidak kuat mengejan ($p=0.000$; $OR=0.66$; $95\%CI=0.59-0.73$), kecemasan ($p=0.000$; $OR=1.19$; $95\%CI=1.12-1.27$).

9. Distribusi ibu berdasarkan variabel pemeriksaan antenatal paling banyak yaitu secara tidak lengkap atau < 6 kali (56.9%). Jenis komplikasi kehamilan yang berhubungan terhadap pemeriksaan antenatal yaitu prematur ($p=0.004$; $OR=0.73$; $95\%CI=0.60-0.90$), perdarahan antepartum ($p=0.000$; $OR=0.71$; $95\%CI=0.61-0.82$), demam tinggi ($p=0.027$; $OR=0.70$; $95\%CI=0.52-0.96$), muntah & tidak nafsu makan ($p=0.013$; $OR=0.80$; $95\%CI=0.67-0.95$) dan ketuban pecah dini ($p=0.000$; $OR=0.62$; $95\%CI=0.49-0.78$). Sedangkan komplikasi persalinan yang berhubungan terhadap pemeriksaan antenatal yaitu kecemasan ($p=0.001$; $OR=1.12$; $95\%CI=1.05-1.20$).
10. Jenis komplikasi kehamilan yang paling banyak berhubungan dengan variabel yang digunakan yaitu perdarahan antepartum (pendidikan, penghasilan, tempat tinggal, umur, lokasi pelayanan kesehatan dan pemeriksaan antenatal) dan ketuban pecah dini (pendidikan, penghasilan, tempat tinggal, paritas, lokasi pelayanan kesehatan dan pemeriksaan antenatal). Sedangkan pada jenis komplikasi persalinan yang paling banyak berhubungan dengan variabel yang ada yaitu persalinan lama (pendidikan, pekerjaan, penghasilan, tempat tinggal, umur, paritas, lokasi pelayanan kesehatan) dan kecemasan (pendidikan, pekerjaan, penghasilan, tempat tinggal, umur, paritas, pemeriksaan antenatal).
11. Berdasarkan hasil penelitian dan juga ketentuan Odds Ratio ($OR > 1$) bahwa variabel yang menjadi faktor risiko terhadap terjadinya komplikasi kehamilan

yaitu penghasilan, tempat tinggal dan paritas. Sedangkan pada komplikasi persalinan yaitu pendidikan, penghasilan, tempat tinggal, paritas, lokasi pelayanan kesehatan dan pemeriksaan antenatal.

5.2 Saran

5.2.1 Pemerintah

1. Pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan edukasi bagi wanita usia subur baik sebelum menikah maupun sesudah menikah tentang pentingnya mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas terkhusus saat kehamilan hingga persalinan
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan terkait usia yang baik dalam kehamilan maupun persalinan.
3. Pemerintah diharapkan dapat memprioritaskan program pelayanan kesehatan terkhusus pada ibu hamil trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga
4. Pemerintah diharapkan dapat memastikan seluruh wanita usia subur mendapatkan akses pelayanan kesehatan berkualitas selama kehamilan hingga persalinan tanpa memandang status ekonomi maupun lainnya
5. Pemerintah diharapkan mampu memonitoring setiap wilayah kabupaten/kota mengenai keteraturan kunjungan ibu terhadap pelayanan kesehatan selama kehamilan hingga persalinan terkhusus di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) sehingga dapat mencegah

terjadinya komplikasi kehamilan hingga persalinan sedini mungkin serta menurunkan angka kematian ibu dan anak.

5.2.2 Survei Demografi Kesehatan Indonesia Selanjutnya

1. Memberikan pertanyaan kepada ibu mengenai status gizi dan riwayat penyakit ibu selama kehamilan hingga persalinan karena berpengaruh terhadap hasil penelitian selanjutnya.
2. Mengelompokkan umur ibu dengan melihat kategori umur berisiko menurut kementerian kesehatan yaitu dikatakan berisiko jika umur ibu <20 atau >34 tahun dan tidak berisiko jika umur ibu 20-34 tahun untuk memudahkan penelitian analisis data sekunder selanjutnya.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

1. Mampu meneliti kembali variabel-variabel pada penelitian ini secara lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil hingga melahirkan.
2. Mampu meneliti variabel-variabel lain di luar dari penelitian ini mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil hingga melahirkan sehingga dapat memberikan informasi yang diharapkan dapat meningkatkan faktor-faktor yang berhubungan angka kematian ibu dan anak.

3. Mampu melakukan penelitian dengan analisis multivariat mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil hingga melahirkan.
4. Mampu melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu yang sedang hamil hingga melahirkan sehingga dapat menghindari *recall* bias.

